BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan

Dengan semakin berkembangnya suatu negara maka semakin besar pula kebutuhan yang diperlukan negara tersebut. Salah satu kebutuhan tersebut adalah rasa aman dari risiko atau kerugian yang mungkin terjadi. Bersamaan dengan itu maka berkembang pula perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam bidang perasuransian di Negara tersebut.

Kebutuhan akan jasa perasuransian makin dirasakan, baik oleh perorangan maupun dunia usaha di Indonesia. Asuransi merupakan sarana finansial dalam tata kehidupan rumah tangga, baik dalam menghadapi risiko yang mendasar seperti risiko kematian, atau dalam menghadapi risiko atas harta benda yang dimiliki. Demikian pula dunia usaha dalam menjalankan kegiatannya menghadapi berbagai risiko yang mungkin dapat mengganggu kesinambungan usahanya. Hal ini disebabkan adanya masa depan yang tidak pasti, sehingga untuk mengurangi ketidakpastian tersebut diperlukan perusahaan asuransi yang mau menanggung ketidakpastian itu.

Seperti halnya dengan Negara Indonesia, dimana pada saat itu sering terjadi kerusuhan yang diakibatkan oleh krisis yang berkepanjangan. Manusia pada dasarnya menginginkan masa depan yang lebih baik dan secara naluriah berusaha meningkatkan kesejahteraannya.

Namun dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu menghadapi risiko, yaitu suatu peristiwa yang tidak dapat dipastikan kejadiannya. Peristiwa yang terjadi dapat menimbulkan kerugian ekonomi bagi dirinya sendiri, keluarga ataupun orang lain yang berkepentingan atas dirinya. Tetapi risiko tersebut tidak dapat dihilangkan namun dapat dicegah, dihindari atau dipindahkan, antara lain dengan memiliki polis asuransi.

Disamping itu, usaha perasuransian sebagai suatu lembaga keuangan menjadi penting peranannya karena dari kegiatan perlindungan risiko, perusahaan asuransi menghimpun dana masyarakat dari penerimaan premi. Pembangunan ekonomi memerlukan dukungan dana investasi dalam jumlah yang memadai. Pelaksanaannya harus berdasarkan kemampuan sendiri. Dengan peranan asuransi tersebut dalam perkembangan pembangunan ekonomi semakin meningkat, maka semakin terasa kebutuhan akan hadirnya industri perasuransian yang kuat dan dapat diandalkan.

Perusahaan asuransi merupakan salah satu perusahaan yang dapat membantu masyarakat untuk mendapatkan rasa aman atas kejadian yang mungkin barakibat atau menimbulkan kerugian. Dengan cara membayar sejumlah iuran yang layak sehingga dapat mengurangi (memperkecil) atau meniadakan (menghapus) suatu kerugian ekonomis tertentu yang dapat diukur.

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) sebagai perusahaan asuransi kerugian milik pemerintah dengan reputasi yang dapat diandalkan

dan teruji, telah lama melayani dan dipercaya berbagai perusahaan kecil, menengah dan besar yang berskala nasional maupun internasional. Asuransi kumpulan, kendaraan bermotor, penerbangan, merupakan produk-produk yang dengan cermat digarap. Network penjual yang setia yang menyebar dan terus membesar jumlahnya karena faktor dukungan layanan purna jual yang sistematis serta cepatnya penyelesaian klaim.

PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) disingkat menjadi Asuransi Jasindo didirikan sejak tahun 1945 melalui sejumlah maskapai asuransi milik colonial Belanda antara lain "*NV Assurantic Maatshppjj de Nederlander*" dan "*Bloom Vander*" yang berkedudukan di Jakarta. Saat ini jaringan operasional Jasindo sudah didukung oleh 80 kantor cabang diseluruh Indonesia dan satu kantor cabang di luar negeri. Salah satu kantor cabang terbesar di Indonesia yaitu PT. Asuransi Jasindo (Persero) kantor cabang Bandung Ritel yang terletak di JLW.R Supratman yang merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara yang melayani jasa asuransi seperti asuransi kecelakaan, kerusakan, akibat bencana alam, dan kebakaran.

Pada PT. Asuransi Jasindo (Persero) Kantor Cabang Bandung Ritel jumlah penerimaan premi ritel dari tahun ke tahun berfluktuasi, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1 *Jumlah Penerimaan Premi Ritel*

Laporan Realisasi Hasil Usaha PT. Asuransi Jasindo

Kantor Bandung Ritel Tahun 2006-2008

Tahun	**Jumlah Penerimaan Premi Ritel**
2006	Rp. 29.093.798.617,46
2007	Rp. 34.148.065.084,15
2008	Rp. 27.191433.092,57

Penerimaan premi merupakan salah satu sumber pendapatan utama pada PT. Asuransi Jasindo (Persero) kantor cabang Bandung Ritel yang sangat penting perananya dalam menentukan kelangsungan hidup perusahan, selain itu premi asuransi pun digunakan untuk memenuhi kewajiban perusahaan asuransi dalam membayar tuntutan atas kerugian dan kewajiban lainya, yang dalam hal ini perlu persetujuan pimpinan perusahaan. Pimpinan perusahaan harus dapat mengambil suatu kebijakan yang menyangkut masalah keuangan dengan baik. Untuk dapat mencapainya, mau tidak mau pimpinan perusahaan harus melakukan penelitian dan pengembangan agar lebih banyak mengetahui aktivitas-aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan permasalah keuangan. Diantaranya apakah penerimaan kas atas pencatatan premi telah efektif, dimana penerimaan premi telah benar dicatat dan diterima sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sebagai kelancaran perusahaan dalam

membayar tuntutan atas kerugian pada tertanggung dapat terjamin dan juga dalam pengendalian internal kas atas atas penerimaan premi sesuai dengan Undang-Undang Tentang Perasruansian No.2 tahun 1992 pada pasal 21 ayat 2, dimana pihak pertama yaitu penanggung berhak bertanya kepada tertanggung, apabila pihak kedua yaitu agen agen premi pihak pertama, sedangkan tertanggung sudah membayar premi kepada pihak kedua. Jika pihak kedua tidak menyetor premi yang sudah dibayar oleh tertanggung kepada pihak pertama, maka pihak kedua mendapatkan sanksi seperti hukuman pidana selama 15 (lima belas) tahun atau pembayaran uang yang nominalnya 2.5 milyar.

Salah satu unsur pengendalian internal peneriman kas adalah dokumen. Dokumen tersebut sebagai bukti apakah premi yang dibayar atau disetor oleh tertanggung melalui nomor rekening perusahaan yang telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi, tujuanya adalah agar penerimaan kas atas premi dapat diterima dari satu nomor rekening saja dan tidak ada penyelewengan dalam penerimaan asuransi. Dengan adanya prosedur pencatatan penerimaan premi dalam keefektifan pengendalian internal penerimaan kas perusahaan asuransi sehingga akan membantu seorang pimpinan perusahaan dalam mengambil suatu kebijakan yang menyangkut masalah keuangan secara baik, serta mengetahui aktivitas-aktivitas perusahaan asuransi yang berhubungan dengan masalah keuangan, khususnya dalam pencatatan penerimaan premi dalam segi usaha, khususnya pada perusahaan asuransi yang sedemikian kompetitif

dewasa ini mengakibatkan masalah efektivitas menjadi hal yang penting sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam hal ini asuransi dalam pencapaian tujuannya.

Berdasarkan uraian di atas, sehinga penulis membuat laporan praktek kerja lapangan (PKL) dengan judul: **"ANALISIS SISTEM PENERIMAAN PREMI SECARA LANGSUNG DI PT. ASURANSI JASA INDONESIA (ASURANSI JASINDO)".**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Proses penerimaan premi terjadi di bagian Inkaso, dalam pelaksanaan sistem kerja inkaso pada PT. Asuransi Jasa Idonesia (Asuransi Jasindo) cabang bandung, dalam pencapaian tujuan yg telah di tetapkan tidak luput dari pada hambatan-hambatan yg dihadapi dalam pencapaian tujuan tersebut.

Hambatan- hambatan tersebut adalah:

1. Belum efektifnya system penerimaan premi yang ada di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo).
2. Adanya kesalahan memasukan data ke komputer di Bagian Inkaso yang dapat menyebabkan tidak balance nya laporan keuangan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Bagaimana system penerimaan premi yang dilakukan secara langsung di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) dan bagaimana pelaksanaan Prosedur dan Laporan Penerimaan Premi secara langsung di perusahaan tersebut.

1.3. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja Lapangan

Maksud dilakukan Praktek Kerja Lapangan adalah untuk menganalisis sistem Penerimaan Premi yang dilakukan secara langsung di PT. Asuransi Jasa Indonesia(Asuransi Jasindo).

Adapun tujuan penulis melakukan kerja praktek di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) adalah :

1. Untuk mengetahui Pelaksanaan Prosedur Penerimaan Premi secara langsung pada PT. Asuransi Jasindo.
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Laporan Penerimaan Premi secara langsung pada PT. Asuransi Jasindo.
3. Memahami dan mengerti secara langsung sistem pengaturan Penerimaan Premi secara langsung pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) sesungguhnya, dengan hal ini diharapkan akan meningkatkan hubungan yang baik antara dunia industri kerja dan pendidikan.

Kegunaan Praktek Kerja Lapangan

Adapun kegiatan praktek kerja lapangan yang dilaksanakan adalah untuk upaya pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam ruang lingkup sistem informasi yang akan bermanfaat bagi :

1. Bagi Penulis

   Dengan melaksanakan praktek kerja lapangan ini, penulis bisa membuat laporan analisis system penerimaan premi secara langsung pada PT. Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo).

2. Bagi Perusahaan

   Dengan adanya penulisan laporan hasil praktek kerja lapangan ini, perusahaan merasakan manfaat yang sangat besar karena penulis dapat membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas instansi secara umum terutama pada bidang analisis sistem, yaitu :

   a. Membuat laporan penerimaan premi.
   b. Menginputkan data ke komputer.
   c. Mengarsipkan dokumen seperti polis, nota debet/kredit, kuitansi dan kas debet.

3. Bagi Intansi

   Kegunaan praktek kerja lapangan bagi unikom untuk melatih/ mendidik mahasiswa agar bisa mengaplikasikan teori yang di dapatkan di bangku kuliah ke dalam praktek kerja lapangan.

   a. Program Studi Manajemen Informatika

Agar mahasiswa/i bisa mengetahui prosedur pelaksanaan, kegiatan, dan pengertian sistem informasi yang saling berhubungan dengan prosedur penerimaan premi. Mata kuliah yang terkait yaitu mata kuliah Analisis Sistem Informasi (APSI).

b. Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Kegunaan praktek kerja lapangan bagi fakultas Teknik dan Ilmu Komputer agar bisa membantu instansi pemerintah dalam mengumpulkan berkas dan menginput data ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi Microsoft Excel dan Microsoft Word sehingga mata kuliah yang terkait yaitu mengenai Komputer Aplikasi MI..

1.4. Batasan Masalah

Untuk memfokuskan dalam pembahasan laporan ini agar tidak menyimpang dari topik yang diangkat, penulis akan membatasi permasalahan hanya pada masalah " system penerimaan premi yang secara langsung".

Penulis melakukan analisis system penerimaan premi yang secara langsung pada perusahaan tersebut.

1.5. Lokasi dan Waktu Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan berlangsung selama 1 bulan terhitung dari tanggal 26 Juli 2010 sampai dengan tanggal 21 Agustus 2010 yang bertempat di PT. Asuransi Jasa Indonesia (Asuransi Jasindo) kantor

cabang bandung, yang bertempatkan di Jl. W.R. Supratman No. 35 Bandung.

Tabel 1.2 *Tabel Kegiatan Praktek Kerja Lapangan*

Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapanagan (PKL)

HARI	WAKTU	AKTIVITAS
Senin	08.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	Aktivitas kerja Istirahat Aktivitas kerja
Selasa	08.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	Aktivitas kerja Istirahat Aktivitas kerja
Rabu	08.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	Aktivitas kerja Istirahat Aktivitas kerja
Kamis	08.00-12.00 12.00-13.00 13.00-16.00	Aktivitas kerja Istirahat Aktivitas kerja
Jumat	09.00-12.00 12.00-14.00 14.00-15.00	Aktivitas kerja Sholat jumat dan istirahat Aktivitas kerja